

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN
UPAH MINIMUM DI JABODETABEK TAHUN 2007-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA/MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**EKA NURSAKINAH
NIM. 14810073**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2017**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN
UPAH MINIMUM DI JABODETABEK TAHUN 2007-2016**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA/MAGISTER DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**EKA NURSAKINAH
NIM. 14810073**

PEMBIMBING:

**MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, SE., M.Sc
NIP: 19800314 2003121 1 003**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2017**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-4076/Un.02/DEB/PP.00.9/11/2017

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN UPAH
MINIMUM DI JABODETABEK TAHUN 2007-2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EKA NURSAKINAH
Nomor Induk Mahasiswa : 14810073
Telah diujikan pada : Senin, 20 November 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji II

Lailatis Syarifah, M.A.
NIP. 19820709 201503 2 002

Yogyakarta, 20 November 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Eka Nursakinah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Eka Nursakinah

NIM : 14810073

Judul Skripsi : "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Upah Minimum Di Jabodetabek Tahun 2007-2016"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb.

Yogyakarta, November 2017
Pembimbing

M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc
NIP. 19800314 2003121 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eka Nursakinah
NIM : 14810073
Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Upah Minimum di Jabodetabek Tahun 2007-2016"** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 November 2017

Penyusun,



Eka Nursakinah

NIM. 14810073

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Nursakinah
NIM : 14810073
Program Studi : Ekonomi Syaria^h
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

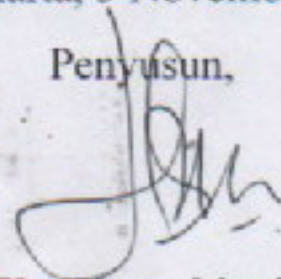
“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Upah Minimum Di Jabodetabek Tahun 2007-2016”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 5 November 2017

Penyusun,



Eka Nursakinah

NIM. 14810073

HALAMAN MOTTO

**BERHENTI BICARA DAN MULAI MELAKUKANNYA, KARENA
BERHASIL DIMULAI DARI LANGKAH PERTAMA**

SELESAIKAN APA YANG TELAH DIMULAI DENGAN DEWASA

**MUDAHKANLAH URUSAN ORANG LAIN, MAKA ALLAH AKAN
MEMPERMUDAH URUSANMU**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk Ayah, Ibu tercinta, adik tersayang,

Keluarga besar, dan Keluarga Mahasiswa Purworejo UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta (KAMAPURISKA) serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | B | Be |
| ت | Tā' | T | Te |
| ث | Šā' | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥā' | ĥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā' | Kh | kadan ha |
| د | Dāl | D | De |
| ذ | Zāl | Ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | esdan ye |
| ص | Šād | š | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭā | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Zā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ' | Koma terbalik di atas |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fā' | F | Ef |
| ق | Qāf | Q | Qi |
| ك | Kāf | K | Ka |
| ل | Lām | L | El |
| م | Mīm | M | Em |
| ن | Nūn | N | En |
| و | Wāwu | W | W |
| ه | Hā | H | Ha |
| ء | Hamzah | , | Apostrof |
| ي | Yā' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|--------------|---------|---------------------|
| مَعْتَمِدَةٌ | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عِدَّة | Ditulis | <i>'iddah</i> |

C. *Tā' marbūṭāh*

Semua *Tā' marbūṭāh* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------|---------|---------------------------|
| حِكْمَةٌ | Ditulis | <i>Hikmah</i> |
| عِلَّةٌ | Ditulis | <i>'illah</i> |
| | Ditulis | <i>Karāmah al-auliya'</i> |

| | | |
|----------------|--|--|
| كرامة الأولياء | | |
|----------------|--|--|

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|-------------|--------|---------|----------------|
| ---- َ ---- | Fathah | Ditulis | <i>A i u</i> |
| ---- ِ ---- | Kasrah | Ditulis | |
| ---- ُ ---- | Ḍammah | Ditulis | |
| فعل | Fathah | Ditulis | <i>fa'ala</i> |
| كُر | Kasrah | Ditulis | <i>ẓukira</i> |
| ذِيْهَبْ | Ḍammah | Ditulis | <i>yaẓhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|----------------------|---------|-------------------|
| 1. Fathah + alif | Ditulis | <i>ā</i> |
| جاهليّة | Ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. Fathah + yā' mati | Ditulis | <i>ā</i> |
| سنّي | Ditulis | <i>tansā</i> |
| 3. Kasrah + yā' mati | Ditulis | <i>ī</i> |
| كريم | Ditulis | <i>karīm</i> |
| 4. Ḍammah + wāwumati | Ditulis | <i>ū</i> |
| فروض | Ditulis | <i>furūd</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|----------------------|---------|-----------------|
| 1. Fathah + yā' mati | Ditulis | <i>ai</i> |
| بينكم | Ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. Ḍammah + wāwumati | Ditulis | <i>au</i> |
| قول | Ditulis | <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|---------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعَدَّتْ | Ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لَنْ شَكْتُمْ | Ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

| | | |
|-----------|---------|------------------|
| الْقُرْآن | Ditulis | <i>Al-Qur'an</i> |
| الْقِيَاس | Ditulis | <i>Al-Qiyas</i> |

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

| | | |
|--------------|---------|------------------|
| الْأَسْمَاءُ | Ditulis | <i>As-Sama'</i> |
| أَمْثَلُ | Ditulis | <i>Asy-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|-------------------|--------|----------------------|
| ذَوِي الْفُرُوضِ | Dibaca | <i>Zawi al-furud</i> |
| أَهْلُ السُّنَّةِ | Dibaca | <i>Ahl as-sunnah</i> |

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada *khotamul anbiya' wal mursaliin* Sayyidina Muhammad SAW. Semoga kita semua mendapat syafaat dari-Nya di hari kiamat kelak. Amin.

Tugas akhir ini merupakan akhir dari Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat do'a, pengorbanan, serta motivasi baik langsung maupun tidak langsung dari keluarga besar serta teman-teman, sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.

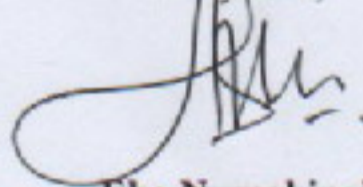
5. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.S.c, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan, memberi saran dan masukan dalam kegiatan perkuliahan penulis.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penyusun selama menempuh pendidikan.
7. Orang tua tercinta, Bapak Legino dan Ibu Painem, adik tersayang Rudi Cahyonugroho dan juga seluruh keluarga besar atas segala do'a, dukungan, kasing sayang dan motivasinya.
8. Terimakasih untuk teman-teman keluarga besar Ekonomi Syariah (B) angkatan 2014 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Terimakasih untuk teman-teman Keluarga Mahasiswa Purworejo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (KAMAPURISKA).
10. Terimakasih untuk teman-teman KKN Angkatan 93 Dusun Saron, Desa Rambeanak, Kecamatan, Mungkid, Kabupaten Magelang.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Amin.

Wassalamu'alaikum. Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 5 November 2017

Penyusun,



Eka Nursakinah

NIM. 14810073

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | viii |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| ABSTRAK | xix |
| ABSTRACT | xx |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 10 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 11 |
| D. Sistematika Pembahasan..... | 12 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Telaah Pustaka..... | 14 |
| B. Landasan Teori..... | 23 |
| 1. Upah..... | 23 |
| 2. Upah Minimum..... | 24 |
| 3. Ketentuan Dalam Penetapan Upah Minimum..... | 25 |
| 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Upah Minimum..... | 27 |
| C. Kerangka pemikiran..... | 46 |
| D. Pengembangan Hipotesis | 46 |
| 1. Hubungan Kebutuhan Hidup Layak Terhadap Penetapan Upah Minimum | 47 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Hubungan Indeks Harga Konsumen terhadap Penetapan Upah Minimum..... | 48 |
| 3. Hubungan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Penetapan Upah Minimum..... | 49 |
| 4. Hubungan Jumlah Pencari Kerja Terhadap Penetapan Upah Minimum..... | 50 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 52 |
| B. Sumber Dan Jenis Data | 52 |
| C. Definisi Operasional Variabel..... | 53 |
| D. Metode Analisis..... | 54 |
| 1. Analisis Data Panel..... | 54 |
| 2. Pemilihan Model Terbaik..... | 56 |
| 3. Uji Statistik..... | 58 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data Penelitian..... | 61 |
| B. Analisis Regresi Data Panel..... | 63 |
| 1. Pemilihan Model Terbaik..... | 63 |
| 2. Estimasi Model <i>FEM (Fixed Effect Model)</i> | 65 |
| C. Pembahasan..... | 69 |
| 1. Kebutuhan Hidup Layak Terhadap Upah Minimum..... | 70 |
| 2. Indeks Harga Konsumen Terhadap Upah Minimum..... | 72 |
| 3. Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Upah Minimum..... | 74 |
| 4. Jumlah Pencari Kerja Terhadap Upah Minimum..... | 76 |
| 5. Penetapan Upah Minimum Di Jabodetabek Menurut Ekonomi Islam..... | 80 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan..... | 85 |
| B. Keterbatasan | 86 |
| C. Saran | 87 |
| DAFTAR PUSTAKA | 89 |
| LAMPIRAN..... | 94 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Jabodetabek Tahun 2007-2016..... | 2 |
| Tabel 1.2. Kebutuhan Hidup Layak Di Jabodetabek Tahun 2007-2016.. | 6 |
| Tabel 1.3. Upah Minimum Jabodetabek Tahun 2007-2016..... | 9 |
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu..... | 18 |
| Tabel 2.2 Komponen-Komponen Standar Kebutuhan Hidup Layak Berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.13 Tahun 2012..... | 28 |
| Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 61 |
| Tabel 4.2. Hasil Uji <i>Chow Test</i> | 63 |
| Tabel 4.3. Hasil Uji <i>Hausman Test</i> | 64 |
| Tabel 4.4. Hasil Estimasi <i>FEM (Fixed Effect Model)</i> | 65 |
| Tabel 4.5. Rata-Rata IHK Dan Inflasi Jabodetabek Tahun 2007-2016.. | 73 |
| Tabel 4.6 Rata-Rata Pertumbuhan Ekonomi Jabodetabek, Jawa Barat, dan Banten Tahun 2007-2016..... | 79 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1.1. Jumlah Pencari Kerja Di Jabodetabek Tahun 2007-2016.. | 3 |
| Gambar 2.1. Kurva Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja..... | 36 |
| Gambar 2.2. Kerangka Pemikiran Penelitian..... | 46 |
| Gambar 4.1. Perbandingan Rata-Rata Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Jabodetabek Dengan Upah Minimum Jabodetabek..... | 71 |
| Gambar 4.2. Perbandingan Rata-Rata Indeks Harga Konsumen Jabodetabek Dengan Indeks Harga Konsumen Nasional.. | 72 |
| Gambar 4.3. Rata-Rata IHK, Inflasi, Dan Upah Minimum Jabodetabek 2007-2016..... | 74 |
| Gambar 4.4 Perbandingan Rata-Rata Produk Domestik Regional Bruto dan Upah Minimum Jabodetabek 2007-2016..... | 76 |
| Gambar 4.5. Rata-Rata Jumlah Pencari Kerja Di Jabodetabek 2007- 2016..... | 77 |
| Gambar 4.4. Rata-Rata Upah Minimum Di Jabodetabek 2007-2016..... | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Data Penelitian Penetapan Upah Minimum Jabodetabek 2007-2016..... | 94 |
| Lampiran 2. Data Lainnya..... | 96 |
| Lampiran 4. Data Pertumbuhan Ekonomi..... | 98 |
| Lampiran 4. Statistik Deskriptif Data Panel..... | 98 |
| Lampiran 5. Regresi Data Panel Model <i>PLS (Panel Least Square)</i> | 99 |
| Lampiran 6. Regresi Data Panel Model <i>FEM (Fixed Effect Model)</i> | 99 |
| Lampiran 7. Regresi Data Panel Model <i>REM (Random Effect Model)</i> | 100 |
| Lampiran 8. Pemilihan Model Terbaik Uji <i>Chow Test</i> | 101 |
| Lampiran 9. Pemilihan Model Terbaik Uji <i>Hausman Test</i> | 101 |
| Lampiran 10. <i>Curriculum Vitae</i> | 103 |

ABSTRAK

Upah minimum merupakan instrumen penting untuk mengurangi ketimpangan pendapatan dalam masyarakat. Di Indonesia upah minimum ditetapkan oleh pemerintah dengan menggunakan indikator yang didasarkan pada karakteristik dari masing-masing daerah. Jabodetabek sebagai kota industri di Indonesia memiliki penetapan upah minimum yang kondusif dalam beberapa tahun terakhir dan mengalami peningkatan yang signifikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penetapan upah minimum di Jabodetabek.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data panel. Dimana variabel dependennya berupa upah minimum, dan variabel independennya berupa Kebutuhan Hidup Layak, Indeks Harga Konsumen, Produk Domestik Regional Bruto, dan jumlah pencari kerja. Estimasi tersebut mendapatkan hasil bahwa Kebutuhan Hidup Layak, Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif terhadap penetapan upah minimum, tetapi variabel jumlah pencari kerja mendapatkan hasil yang negatif. Sedangkan variabel Indeks Harga Konsumen tidak berpengaruh terhadap penetapan upah minimum di Jabodetabek.

Kata Kunci: Upah Minimum, Kebutuhan Hidup Layak, Indeks Harga Konsumen, Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Pencari Kerja.

ABSTRACT

Minimum wage is an important instrument to decrease income inequality society. In Indonesia the minimum wage was determined by the government, the government was using indicators based on the characteristics of each region. Jabodetabek as an industrial city in Indonesia had established a minimum wage conducive in recent years and Jabodetabek had increased significantly. The purpose of this study is determine the factors influencing the determination of minimum wage in Jabodetabek.

This research is quantitative research. The analysis method in this research use panel data analysis. Where the dependent variable is the minimum wage, the independent variables are Living Needs, Consumer Price Index, Gross Regional Domestic Product, and number of job seekers. The test results had showed the Living Needs, Gross Regional Domestic Product influenced positive on minimum wage determination, but the variable number of job seekers had influenced negative. The Consumer Price Index variable had not influenced the determination of minimum wage in Jabodetabek.

Keywords: Minimum Wage, Living Needs, Consumer Price Index, Gross Regional Domestic Product, Number of Job Seekers.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan dari sebuah negara adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dicapai dari tahun ke tahun. Pertumbuhan ekonomi diasumsikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Kemampuan yang meningkat ini disebabkan karena faktor-faktor produksi akan selalu mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya (Sukirno, 2004: 9). Pengertian pertumbuhan ekonomi sering disamakan dengan istilah pembangunan ekonomi pada zaman dahulu, namun untuk sekarang keduanya memiliki tujuan yang berbeda. Pertumbuhan ekonomi lebih kepada peningkatan *output* atau pendapatan yang diakibatkan penambahan penggunaan *input* (Sulistyo dan Insukindro, 2008: 7.3).

Dengan mengamati tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai dari tahun ke tahun dapatlah dinilai prestasi dan kesuksesan negara tersebut dalam mengendalikan kegiatan ekonominya dalam jangka pendek dan jangka panjang. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi, para ekonom menggunakan indikator produk domestik bruto (PDB), yang mengukur pendapatan total setiap orang pada suatu perekonomian. Sedangkan untuk melihat pertumbuhan ekonomi dari suatu daerah di sebuah negara, adalah melihat Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dihasilkan dari daerah tersebut (Oktaviani dan Novianti, 2011: 7.3).

Tabel 1.1. PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha Di Jabodetabek 2007-2016

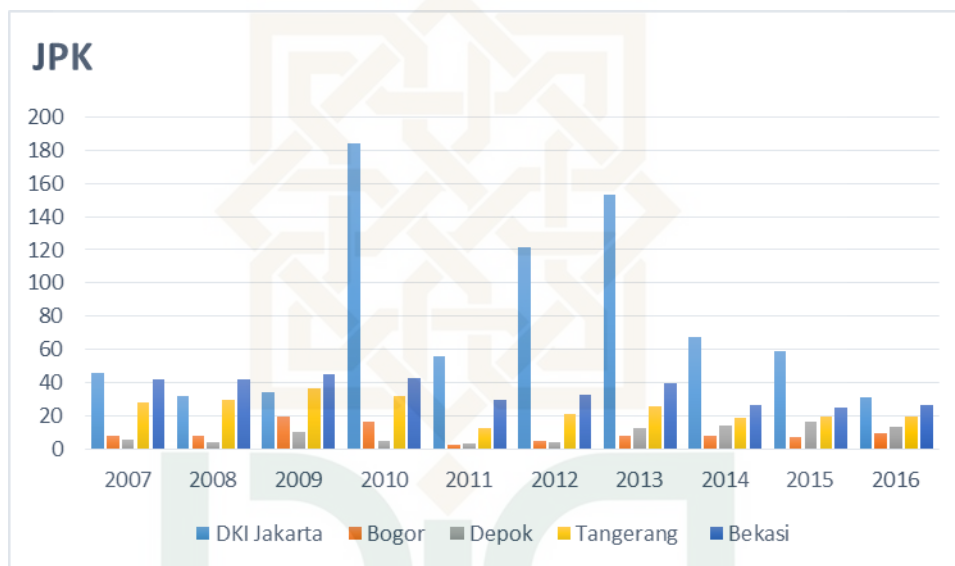
| TAHUN | PDRB Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 Menurut Lapangan Usaha (dalam miliar rupiah) | | | | |
|-------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | DKI Jakarta | Bogor | Depok | Tangerang | Bekasi |
| 2007 | 904.940 | 15.743,94 | 23.963,75 | 55.774,04 | 36.606,49 |
| 2008 | 961.339,6 | 16.685,89 | 24.134,6 | 59.328,91 | 37.766,76 |
| 2009 | 1.009.569 | 17.689,44 | 25.011,45 | 62.732,78 | 38.584,11 |
| 2010 | 1.075.212 | 18.775,58 | 26.601,85 | 66.921,38 | 40.836,24 |
| 2011 | 1.147.558,93 | 19.944,16 | 28.412,63 | 71.864,14 | 43.726,74 |
| 2012 | 1.222.527,93 | 21.203,56 | 30.703,25 | 76.945,93 | 46.907,33 |
| 2013 | 1.296.694,57 | 22.484,67 | 32.805,89 | 81.965,31 | 49.741,13 |
| 2014 | 1.373.389,13 | 23.835,31 | 35.192,76 | 86.183,52 | 52.534,09 |
| 2015 | 1.454.345,82 | 25.298,6 | 37.529,48 | 90.811,41 | 55.457,81 |
| 2016 | 1.539.376,65 | 27.002,25 | 40.263,23 | 95.621,89 | 58.827,35 |

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia 2007-2016

Dalam Tabel 1.1 ditunjukkan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Jabodetabek pada tahun 2007-2016. Pada gambar tersebut terlihat bahwa daerah dengan PDRB paling tinggi setiap tahunnya adalah Propinsi DKI Jakarta bahkan terus meningkat setiap tahun dengan sangat pesat dibandingkan dengan daerah lainnya. Kemudian kota dengan nilai PDRB terendah pada beberapa tahun adalah kota Bogor. Sedangkan kota yang lainnya memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang rata-rata sama.

Salah satu faktor penentu tinggi rendahnya PDRB dari suatu daerah adalah faktor produksi yang dihasilkan dari daerah tersebut. Sedangkan salah satu faktor produksi adalah tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan penduduk dalam usia kerja (15-65 tahun) yang siap melakukan pekerjaan. Tenaga kerja merupakan faktor penting dalam proses produksi (Sulistyo dan Insukindro, 2008: 1.22). Tanpa adanya tenaga kerja maka proses produksi tidak dapat berjalan dengan lancar.

Pencarian kerja atau penawaran tenaga kerja (*labor supply*) adalah proses yang dilakukan pekerja untuk mencari pekerjaan yang sesuai dengan minat dan keterampilan mereka (Mankiw, dkk, 2014: 108). Angka pencari kerja di Jabodetabek yang terdaftar di Dinas Ketenagakerjaan dari masing-masing kota di Jabodetabek cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini.



Gambar 1.1 Jumlah Pencari Kerja di Jabodetabek 2007-2016

Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia 2007-2016

Gambar 1.1 tersebut menjelaskan jumlah pencari kerja yang terdaftar di Dinas Ketenagakerjaan di Jabodetabek pada tahun 2007-2016. Dari gambar tersebut terlihat bahwa pencari kerja terbanyak setiap tahunnya adalah DKI Jakarta, dengan nilai terbanyak pada tahun 2010 yaitu sebanyak 184.356 orang. Kemudian kota dengan pencari kerja terbanyak kedua adalah Kota Bekasi, dengan nilai terbanyak pada tahun 2009 yaitu sebanyak 45.316 orang. Dan kota dengan nilai terendah adalah Bogor pada tahun 2011 yaitu sebanyak 2.627 orang dan Depok pada tahun 2011 sebanyak 3.330 orang.

Pada umumnya semua perusahaan memiliki sifat kompetitif, hal tersebut dikarenakan ada banyak perusahaan yang bergerak dalam sektor yang sama. Oleh karena itu satu perusahaan tidak begitu berpengaruh pada sektor tersebut. Sehingga perusahaan hanya menentukan berapa banyak pekerja yang dibutuhkan untuk menghasilkan *output* untuk mendapat keuntungan maksimal. Perusahaan hanya mementingkan keuntungan, yang berarti pendapatan total dikurangi biaya faktor produksinya. Sehingga perusahaan akan menekan biaya faktor produksi untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal (Mankiw, dkk, 2014: 395).

Hal tersebut mengakibatkan para tenaga kerja membentuk sebuah asosiasi atau kelompok yang disebut serikat pekerja. Serikat pekerja adalah asosiasi pekerja yang melakukan tawar-menawar dengan pemberi kerja mengenai upah dan kondisi kerja dengan perusahaan yang disebut tawar-menawar kolektif. Tawar-menawar kolektif adalah proses disepakatinya syarat-syarat kerja antara serikat pekerja dengan perusahaan (Mankiw, dkk, 2014: 112). Karena dikhawatirkan perusahaan akan memberikan upah yang tidak sebanding dengan keuntungan yang didapat perusahaan, pemerintah membuat suatu peraturan tingkat upah minimum. Dengan adanya peraturan tersebut maka perusahaan harus membayar upah sesuai dengan upah yang ditetapkan dan tidak boleh membayar pekerja dengan upah yang lebih rendah dari upah minimum tersebut. Upah minimum dipahami dengan menggunakan permintaan dan penawaran tenaga kerja. Bagi pekerja dengan tingkat kemampuan dan pengalaman yang rendah, akan mendapatkan upah sesuai dengan upah minimum yang ditetapkan pemerintah. Sedangkan pekerja dengan

kemampuan atau keahlian tertentu akan mendapatkan upah sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya (William, 2001: 226).

Di Indonesia, masing-masing daerah menetapkan upah minimum yang berbeda-beda. Hal tersebut tergantung dari karakteristik dari masing-masing daerah yang berbeda-beda. Beberapa daerah yang produktif dalam sektor industri akan menetapkan upah minimum yang tinggi karena disesuaikan dengan karakteristik dan pertumbuhan ekonomi dari daerah tersebut dan juga faktor lainnya.

Dalam penetapan upah minimum, pemerintah menggunakan beberapa indikator sebagai dasar pertimbangan. Salah satu indikator penetapan Upah Minimum adalah Kebutuhan Hidup Layak. Menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.17 tahun 2005 tentang komponen dan pelaksanaan tahapan pencapaian Kebutuhan Hidup Layak, menyebutkan bahwa KHL sebagai dasar dalam penetapan upah minimum merupakan peningkatan dari kebutuhan hidup minimum. Menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.13 tahun 2012, standar KHL yang digunakan untuk penetapan upah minimum terdiri dari beberapa komponen yaitu makanan dan minuman (11 unit), sandang (13 unit), perumahan (26 unit), pendidikan (2 unit), kesehatan (5 unit), transportasi (1 unit), dan rekreasi dan tabungan (2 unit). Daftar KHL di Jabodetabek dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.2. Kebutuhan Hidup Layak Di Jabodetabek Tahun 2007-2016

| Tahun | Kebutuhan Hidup Layak (dalam rupiah) | | | | |
|-------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | DKI Jakarta | Bogor | Depok | Tangerang | Bekasi |
| 2007 | 991.998 | 856.000 | 941.707 | 893.972 | 904.050 |
| 2008 | 1.055.275 | 934.350 | 1.029.875 | 1.016.308 | 1.002.051 |
| 2009 | 1.314.059 | 955.950 | 1.110.800 | 1.080.450 | 1.253.000 |
| 2010 | 1.317.710 | 1.077.450 | 1.261.130 | 1.170.000 | 1.225.000 |
| 2011 | 1.401.829 | 1.090.000 | 1.168.938 | 1.232.680 | 1.275.000 |
| 2012 | 1.497.838 | 1.186.060 | 1.396.301 | 1.381.000 | 1.496.920 |
| 2013 | 1.978.789 | 1.517.760 | 1.740.000 | 1.967.049 | 1.650.000 |
| 2014 | 2.538.174 | 2.205.350 | 2.169.859 | 2.538.174 | 1.961.667 |
| 2015 | 2.980.000 | 2.585.000 | 2.948.450 | 2.980.000 | 2.529.035 |
| 2016 | 2.980.000 | 2.585.000 | 2.948.450 | 2.980.000 | 2.529.035 |

Sumber: Badan Pusat Statistik 2007-2016

Tabel 1.3 tersebut menjelaskan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Jabodetabek pada tahun 2007-2016. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pada setiap tahun Kebutuhan Hidup Layak (KHL) tertinggi adalah DKI Jakarta sedangkan yang terendah adalah Kota Bogor. Kemudian pada tahun 2016 memiliki nilai KHL yang sama dengan 2015 karena nilai KHL yang digunakan untuk dasar penetapan Upah Minimum di Jabodetabek pada tahun 2016 adalah nilai KHL tahun 2015 setelah diberlakukannya PP. 78 tahun 2015 tentang Pengupahan.

Indikator lain dalam penetapan Upah Minimum adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Indeks Harga Konsumen adalah indeks perubahan biaya hidup. Kenaikan harga-harga yang berlaku dari suatu waktu tertentu ke waktu yang lainnya tidak berlaku secara seragam. Berlakunya tingkat perubahan barang yang berbeda tersebut menyebabkan indeks harga perlu dibentuk untuk menggambarkan tingkat perubahan harga-harga yang berlaku pada suatu negara.

Tingkat perubahan harga yang meningkat tersebut menyebabkan tingkat konsumsi masyarakat juga meningkat (Sukirno, 2004: 19).

Faktor yang selanjutnya dalam penetapan upah minimum adalah pertumbuhan ekonomi dari daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi diperoleh dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Kenaikan PDRB akan menyebabkan pendapatan dari sektor pajak, dan redistribusi meningkat. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada daerah tersebut karena perusahaan akan membayar pajak yang lebih tinggi, oleh karena itu selayaknya upah para pekerja juga meningkat (Sulistyo dan Insukindro, 2008: 7.4).

Faktor yang selanjutnya dalam penetapan upah minimum adalah jumlah pencari kerja atau *labor supply*. Permintaan tenaga kerja dan penawaran tenaga kerja secara bersama-sama akan menentukan tingkat keseimbangan upah dan keseimbangan penggunaan tenaga kerja. Keseimbangan di pasar tenaga kerja terjadi jika tingkat upah seimbang yaitu ketika permintaan jasa tenaga kerja sama dengan penawaran jasa tenaga kerja. Namun jika tidak demikian maka terjadi ketidakseimbangan pasar tenaga kerja. Apabila penawaran tenaga kerja lebih tinggi dari permintaan maka upah akan turun, begitupun sebaliknya jika penawaran lebih rendah dari permintaan maka upah akan naik (Oktaviani dan Novianti, 2011:1.18).

Sementara itu beberapa penelitian dilakukan mengenai penetapan upah minimum baik itu di tingkat Nasional, Propinsi, atau Daerah. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan Nurtiyas (2016) yang meneliti penetapan upah

minimum di Pulau Jawa. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa Indeks Harga Konsumen, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Produk Domestik Regional Bruto, dan Pendapatan per Kapita secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai Upah Minimum Propinsi di Pulau Jawa. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) berpengaruh negatif terhadap Upah Minimum Propinsi, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh negatif terhadap Upah Minimum Propinsi, dan Pendapatan per Kapita berpengaruh positif terhadap nilai Upah Minimum Propinsi di Pulau Jawa. Sedangkan Indeks Harga Konsumen (IHK) tidak memiliki pengaruh terhadap nilai Upah Minimum Propinsi.

Penelitian lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Kistanto (2013) yang meneliti penetapan upah minimum di Kabupaten Jember. Penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa Kebutuhan Hidup Layak (KHL), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Inflasi (INF) berpengaruh terhadap Upah Minimum Kabupaten (UMK) di Kabupaten Jember. Kemudian variabel Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penetapan upah minimum Kabupaten Jember. Sedangkan untuk variabel inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penetapan upah minimum di Kabupaten Jember.

Di pulau jawa sendiri terdapat lima kota yang memiliki Upah Minimum tertinggi dari pada kota lainnya yaitu DKI Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi yang biasa disebut dengan Jabodetabek. Daftar Upah Minimum Jabodetabek dari tahun 2007 sampai 2016 dapat dilihat dalam tabel 2.

Tabel 1.3. Upah Minimum Jabodetabek tahun 2007-2016

| | Upah Minimum (dalam rupiah) | | | | | |
|-------------|-----------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------------|
| | DKI Jakarta | Bogor | Depok | Tangerang | Bekasi | UMP Nasional |
| 2007 | 900.560 | 800.000 | 880.100 | 882.500 | 900.000 | 672.480 |
| 2008 | 972.605 | 873.231 | 962.500 | 958.782 | 994.000 | 745.709 |
| 2009 | 1.069.865 | 893.412 | 1.078.000 | 1.064.500 | 1.089.000 | 841.530 |
| 2010 | 1.188.010 | 971.200 | 1.157.000 | 1.118.009 | 1.155.000 | 908.824 |
| 2011 | 1.290.000 | 1.079.100 | 1.253.636 | 1.290.000 | 1.275.000 | 988.829 |
| 2012 | 1.529.150 | 1.174.200 | 1.424.797 | 1.527.000 | 1.422.252 | 1.088.903 |
| 2013 | 2.200.000 | 2.002.000 | 2.042.000 | 2.203.000 | 2.100.000 | 1.296.908 |
| 2014 | 2.441.000 | 2.352.350 | 2.397.000 | 2.444.301 | 2.441.954 | 1.584.391 |
| 2015 | 2.700.000 | 2.658.155 | 2.705.000 | 2.730.000 | 2.954.031 | 1.790.342 |
| 2016 | 3.100.000 | 3.022.765 | 3.046.180 | 3.043.950 | 3.327.160 | 1.997.819 |

Sumber: Badan Pusat Statistik 2007-2016

Dari tabel tersebut terlihat bahwa setiap tahunnya Upah Minimum di kelima kota tersebut terus meningkat, bahkan nilai dari masing-masing kota disetiap tahun lebih tinggi dari pada Upah Minimum Nasional. Upah minimum tertinggi pada beberapa tahun adalah Kota Bekasi yaitu pada tahun 2008, 2009, 2015, dan 2016 dan DKI Jakarta yaitu pada tahun 2007, 2010, 2011, dan 2012 dan selalu berada di atas nilai rata-rata UMP Nasional. Sedangkan daerah dengan Upah Minimum terendah disetiap tahunnya adalah Kota Bogor. Jabodetabek yang merupakan daerah dengan sektor industri tertinggi di Indonesia, tentu memiliki

pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Untuk itu Upah Minimum di Jabodetabek juga akan tinggi.

Berdasarkan uraian teori dan penelitian terdahulu di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah peneliti tertarik untuk melakukan analisis faktor-faktor tersebut yaitu Kebutuhan Hidup Layak, Indeks Harga Konsumen, Produk Domestik Regional Bruto, dan Jumlah Pencari Kerja, apakah berpengaruh terhadap penetapan tingkat Upah Minimum di Jabodetabek pada tahun 2007 sampai 2016. Sehingga penulis mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Upah Minimum Di Jabodetabek Tahun 2007-2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh KHL terhadap penetapan Upah Minimum di Jabodetabek dan seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi penetapan Upah Minimum di Jabodetabek?
2. Bagaimana pengaruh IHK terhadap penetapan Upah Minimum di Jabodetabek dan seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi penetapan Upah Minimum di Jabodetabek?
3. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap penetapan Upah Minimum di Jabodetabek dan seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi penetapan Upah Minimum di Jabodetabek?

4. Bagaimana pengaruh jumlah pencari kerja terhadap penetapan Upah Minimum di Jabodetabek dan seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi penetapan Upah Minimum di Jabodetabek.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui pengaruh KHL terhadap penetapan Upah Minimum di Jabodetabek dan seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi penetapan Upah Minimum di Jabodetabek.
- b. Mengetahui pengaruh IHK terhadap penetapan Upah Minimum di Jabodetabek dan seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi penetapan Upah Minimum di Jabodetabek.
- c. Mengetahui pengaruh PDRB terhadap penetapan Upah Minimum di Jabodetabek dan seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi penetapan UMR di Jabodetabek.
- d. Mengetahui pengaruh jumlah pencari kerja terhadap penetapan Upah Minimum di Jabodetabek dan seberapa besar faktor tersebut mempengaruhi penetapan Upah Minimum di Jabodetabek.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik secara teori maupun secara praktis. Manfaat penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah literasi atau kajian teoritis mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan Upah Minimum Regional di Jabodetabek serta sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan penelitian selanjutnya tentang penetapan upah tenaga kerja.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Mahasiswa

Sebagai wadah menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan upah minimum di Jabodetabek.

2) Bagi Pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan penetapan Upah Minimum Regional demi peningkatan kesejahteraan pekerja.

3) Bagi Pekerja

Menjadi informasi bagi pekerja untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi penetapan Upah Minimum Regional serta dapat membandingkan dengan nilai Upah Minimum Regional di daerah lain.

4) Bagi Masyarakat Umum

Sebagai sumber informasi untuk masyarakat tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan Upah Minimum Regional serta dapat menjadi rujukan penelitian selanjutnya yang relevan.

D. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini direncanakan terdiri dari lima bab. Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang menjelaskan fenomena upah minimum, perumusan masalah sebagai inti permasalahan yang akan dicari penyelesaiannya dalam penelitian ini, tujuan dan manfaat penelitian untuk mengetahui tujuan dan manfaatnya, serta sistematika pembahasan sebagai arah dalam penelitian ini.

Bab II landasan teori berisi tentang telaah pustaka untuk mengetahui posisi penelitian, teori sebagai dasar penelitian, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran supaya mengetahui batasan dalam penelitian. Bab III metode penelitian berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasionalnya baik rancangan penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, pengujian instrument, serta metode analisis data.

Bab IV analisis data dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian penetapan upah minimum yang akan digambarkan secara singkat mengenai hasil pengujian instrument, pengujian signifikansi parameter, dan analisis data. Sementara itu pada bab V adalah penutup. Pada bab V tersebut berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang berikan peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penetapan upah minimum di Jabodetabek ditetapkan berdasarkan beberapa indikator, beberapa diantaranya adalah yang digunakan peneliti sebagai variabel independen. Upah minimum di Jabodetabek tahun 2007-2016 sendiri setiap tahunnya mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.3. Upah Minimum Jabodetabek tahun 2007-2016. Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Upah Minimum Regional Tahun 2007-2016, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Variabel Kebutuhan Hidup Layak (KHL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penetapan upah minimum di Jabodetabek. Hal tersebut karena berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pemerintah menetapkan standar KHL sebagai dasar dalam penetapan Upah Minimum seperti Pasal 88 ayat 4. Sehingga apabila terjadi peningkatan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) maka akan diikuti dengan peningkatan upah minimum.
2. Variabel Indeks Harga Konsumen (IHK) tidak berpengaruh terhadap penetapan upah minimum di Jabodetabek. Hal tersebut dikarenakan ketika Indeks Harga Konsumen (IHK) yang menjadi tolak ukur inflasi mengalami fluktuasi, upah minimum Jabodetabek tetap meningkat.
3. Variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penetapan upah minimum di Jabodetabek. Hal tersebut

karena apabila PDRB meningkat maka pertumbuhan ekonomi dalam daerah tersebut juga meningkat sehingga upah minimum juga akan meningkat.

4. Variabel jumlah pencari kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penetapan upah minimum di Jabodetabek. Hasil tersebut tidak sama dengan teori yang menyatakan bahwa peningkatan penawaran tenaga kerja akan menurunkan upah. Hasil tersebut karena Jabodetabek sebagai kawasan industri sehingga memiliki pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta didukung oleh biaya hidup yang naik dari tahun ke tahun menyebabkan penawaran tenaga kerja yang meningkat sulit untuk menurunkan upah.
5. Penetapan upah minimum di Jabodetabek sudah dapat memenuhi konsep penetapan upah minimum menurut ekonomi Islam. Terbukti dengan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh dari variabel Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dalam penetapan upah minimum di Jabodetabek yang sesuai dengan konsep keadilan, kelayakan, dan keadaan kota dalam penetapan upah minimum menurut Islam.

B. Keterbatasan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi kendala bagi peneliti, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Kurangnya data yang dapat digunakan dalam penelitian. Dikarenakan kurangnya publikasi data sehingga rentan waktu yang dapat digunakan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini hanya 10 tahun yaitu dari tahun 2007-2016, sedangkan data dari tahun-tahun sebelumnya tidak dapat ditemukan.

2. Kurangnya data yang dapat digunakan dalam penelitian, hal tersebut mengakibatkan jumlah variabel independen yang dapat digunakan hanya empat saja.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran antara lain:

1. Perlu untuk mempublikasi data secara transparan untuk memudahkan dalam menyelesaikan penelitian yang dilakukan, sehingga penelitian dapat maksimal dan tidak terbatas pada data.
2. Upah minimum di satu pihak merupakan harapan kesejahteraan pekerja, sedangkan di pihak lain upah minimum sebagai *labor cost* bagi pengusaha. Untuk itu dalam penentuan upah minimum hendaknya semua pihak yang berkaitan perlu untuk menentukan kriteria yang jelas dalam pembentukan upah minimum yang layak bagi pekerja dan memberikan keuntungan juga untuk pengusaha.
3. Dalam penetapan upah minimum diharapkan memperhatikan kondisi perkembangan ekonomi wilayah setempat dan faktor lainnya yang menjadi karakteristik dari wilayah tersebut, agar dalam penentuan upah minimum tidak terjadi perselisihan antara pekerja dan pengusaha
4. Pemerintah Daerah melalui dinas yang terkait perlu terus mengadakan pemantauan terhadap laju perkembangan harga-harga kebutuhan pokok konsumen di daerah, karena dengan menekan laju perkembangan harga-harga

kebutuhan pokok konsumen maka stabilitas upah dapat dijaga, dan ini juga sekaligus sebagai indikator mikro kesejahteraan pekerja.

5. Tiga faktor yang dijadikan variabel independen menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pentapan upah minimum di Jabodetabek, hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan, sehingga kebijakan yang diambil dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almohaimed, Ahmed. (2016). Analysis of the minimum wage for the private sector in Saudi Arabia. *Jurnal College of Business, King Saud University, Issue in Business Management and Economics*. Vol. 4 (7), pp. 070-080 November, 2016.
- Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Edisi ke 5. Yogyakarta: STIM YKPN Yogyakarta.
- Al Qur'anulkarim Special for Woman. (2005). *Al-Qur'an dan Terjemahnya Special for Women*. Bandung: Syaamil Al-Qur'an.
- Badan Pusat Statistik, 2008, *Banten Dalam Angka 2008*, BPS Banten.
- Badan Pusat Statistik, 2009, *Banten Dalam Angka 2009*, BPS Banten.
- Badan Pusat Statistik, 2010, *Banten Dalam Angka 2010*, BPS Banten.
- Badan Pusat Statistik, 2011, *Banten Dalam Angka 2011*, BPS Banten.
- Badan Pusat Statistik, 2012, *Banten Dalam Angka 2012*, BPS Banten.
- Badan Pusat Statistik, 2013, *Banten Dalam Angka 2013*, BPS Banten.
- Badan Pusat Statistik, 2014, *Banten Dalam Angka 2014*, BPS Banten.
- Badan Pusat Statistik, 2015, *Banten Dalam Angka 2015*, BPS Banten.
- Badan Pusat Statistik, 2016, *Banten Dalam Angka 2016*, BPS Banten.
- Badan Pusat Statistik, 2017, *Banten Dalam Angka 2017*, BPS Banten.
- Badan Pusat Statistik, 2008, *D.K.I. Jakarta Dalam Angka 2008*, BPS DKI Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2009, *D.K.I. Jakarta Dalam Angka 2009*, BPS DKI Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2010, *D.K.I. Jakarta Dalam Angka 2010*, BPS DKI Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2011, *D.K.I. Jakarta Dalam Angka 2011*, BPS DKI Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2012, *D.K.I. Jakarta Dalam Angka 2012*, BPS DKI Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2013, *D.K.I. Jakarta Dalam Angka 2013*, BPS DKI Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2014, *D.K.I. Jakarta Dalam Angka 2014*, BPS DKI Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2015, *D.K.I. Jakarta Dalam Angka 2015*, BPS DKI Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2016, *D.K.I. Jakarta Dalam Angka 2016*, BPS DKI Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2017, *D.K.I. Jakarta Dalam Angka 2017*, BPS DKI Jakarta.

Badan Pusat Statistik, 2008, *Jawa Barat Dalam Angka 2008*, BPS Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik, 2009, *Jawa Barat Dalam Angka 2009*, BPS Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik, 2010, *Jawa Barat Dalam Angka 2010*, BPS Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik, 2011, *Jawa Barat Dalam Angka 2011*, BPS Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik, 2012, *Jawa Barat Dalam Angka 2012*, BPS Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik, 2013, *Jawa Barat Dalam Angka 2013*, BPS Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik, 2014, *Jawa Barat Dalam Angka 2014*, BPS Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik, 2015, *Jawa Barat Dalam Angka 2015*, BPS Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik, 2016, *Jawa Barat Dalam Angka 2016*, BPS Jawa Barat.

Badan Pusat Statistik, 2017, *Jawa Barat Dalam Angka 2017*, BPS Jawa Barat.

Bersales, Lisa Grace. (2014). Determinants Of Regional Minimum Wages InThe Philippines. *Jurnal School Of Statistics*. University Of The Philippines Diliman And Philippine Statistics Authority, The Philippine Statisticia. Vol. 63, No. 2 (2014).

Boediono. (2001). *Pengantar Ilmu Ekonomi No.2 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE YOGYAKARTA.

Charysa , Ninda Noviani. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Upah Minimum Regional Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2011. *Jurnal: EDAJ 2 (4)(2013)*, Semarang: Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

Hidayat, Anwar. (2014). <http://www.statistikian.com/2014/11/regresi-data-panel-dengan-stata.html> diakses pada tanggal 15 April 2017 pukul 11.37 WIB.

Huda, Nurul, Handi Risza Idris, dkk. (2008). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Husain, Abdullah Abdul. (2004). *Ekonomi Islam: Prinsip, Dasar, dan Tujuan*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.

Keputusan Menteri Tenaga kerja dan Transmigrasi Nomor Per-17/Men/VIII/2005 *tentang Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak*.

Kistanto, Ilham. (2013). *Analisis Penetapan Upah Minimum Kabupaten Jember*. Skripsi. Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.

Mankiw, Gregory, Euston Quah, Peter Wilson. (2013). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.

- Mankiw, Gregory, Euston Quah, Peter Wilson. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mannan, M. Abdullah. 1993. *Ekonomi Islam: Teori dan Praktek*, (terjemahan Radiah Abd. Kader), bagian IV, Juz 3. Kuala Lumpur: A.S. Noorden
- Mceachern, William. (2001). *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad. (2005). *Ekonomi Mikro dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: BPFE.
- Nurtiyas, Febrika. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Provinsi Di Pulau Jawa Tahun 2010-2014*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Oktaviani, Rina, Tanti Novianti. (2011). *Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ridwan, Murtadho. (2013). Standar Upah Pekerja Menurut Sistem Ekonomi Islam. *Jurnal Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus*, Vol 1, No. 2, Desember 2013.
- Riyadi, Fuad. (2015). Sistem Dan Strategi Pengupahan Perspektif Islam. *Jurnal Iqtishadia*, Vol 8, No. 1, Maret 2015.
- Sembodo, Heri. (2013). Pemodelan Regresi Panel pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Daerah. *Jurnal Mahasiswa Statistik*, 1(4): 297-300.
- Setyomati, Uci. (2006). *Analisis faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penetapan upah minimum propinsi di Jawa Tengah (1990)-(2004)*. Skripsi. Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret.
- Simanjuntak, Payaman, J., 2002, "Masalah Upah dan Jaminan sosial", dalam Undang-Undang yang baru tentang Serikat Pekerja/Serikat Buruh. Kantor Perburuhan Internasional: Jakarta.

- Soelistya dan Insukindro. (2008). *Teori Ekonomi Makro I*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (2002). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro. Edisi ketiga*. Jakarta: PT. Raja Gtafindo Persada
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryahadi, A., Widyanti, W., Perwira, D., Sumarto, S. (2003). Minimum Wage Policy and Its Impact on Employment in the Urban Formal Sector. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*. Volume 39, 2003.
- Tamada, Keiko. (2011). Analysis Of The Determinant Of Minimum Wages in Japan. *Jurnal Fukuoka University*. Japan Labor Review. Vol. 8, No. 2, Spring 2011.
- UU No 13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 30 tentang Ketenagakerjaan.
- Widarjono Agus. (2009). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi DAN Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia FE, UII.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

**DATA PENELITIAN PENETAPAN UPAH MINIMUM JABODETABEK
2007-2016**

| KOTA | TAHUN | UPAH | KHL | IHK | PDRB (Harga Konstan Tahun 2010) | JPK |
|-------------|-------|-----------|-----------|--------|---|---------|
| | | Rp | Rp | % | miliar rupiah | Orang |
| DKI Jakarta | 2007 | 900.560 | 991.998 | 147,36 | 904.940 | 46.154 |
| DKI Jakarta | 2008 | 972.605 | 1.055.275 | 126,13 | 961.339,6 | 31.683 |
| DKI Jakarta | 2009 | 1.069.865 | 1.314.059 | 113,81 | 1.009.569 | 34.155 |
| DKI Jakarta | 2010 | 1.188.010 | 1.317.710 | 119,88 | 1.075.212 | 184.356 |
| DKI Jakarta | 2011 | 1.290.000 | 1.401.829 | 125,33 | 1.147.558,23 | 55.584 |
| DKI Jakarta | 2012 | 1.529.150 | 1.497.838 | 130,55 | 1.222.527,93 | 121.585 |
| DKI Jakarta | 2013 | 2.200.000 | 1.978.789 | 139,39 | 1.296.694,57 | 153.299 |
| DKI Jakarta | 2014 | 2.441.000 | 2.538.174 | 113,79 | 1.373.389,13 | 67.166 |
| DKI Jakarta | 2015 | 2.700.000 | 2.980.000 | 121,06 | 1.454.345,82 | 58.915 |
| DKI Jakarta | 2016 | 3.100.000 | 2.980.000 | 124,64 | 1.539.376,65 | 30.857 |
| Bogor | 2007 | 800.000 | 856.000 | 153,59 | 15.743,94 | 7.981 |
| Bogor | 2008 | 873.231 | 934.350 | 134,5 | 16.685,89 | 80.19 |
| Bogor | 2009 | 893.412 | 955.950 | 117,16 | 17.689,44 | 19.881 |
| Bogor | 2010 | 971.200 | 1.077.450 | 122,61 | 18.775,58 | 16.878 |
| Bogor | 2011 | 1.079.100 | 1.090.000 | 128,15 | 19.944,16 | 2.627 |
| Bogor | 2012 | 1.174.200 | 1.186.060 | 132,28 | 21.203,56 | 4.786 |
| Bogor | 2013 | 2.002.000 | 1.517.760 | 142,56 | 22.484,67 | 7.758 |
| Bogor | 2014 | 2.352.350 | 2.205.350 | 113,63 | 23.835,31 | 8.099 |

| KOTA | TAHUN | UPAH | KHL | IHK | PDRB (Harga Konstan Tahun 2010) | JPK |
|-----------|-------|-----------|-----------|--------|---|--------|
| | | Rp | Rp | % | miliar rupiah | Orang |
| Bogor | 2015 | 2.658.155 | 2.585.000 | 119,71 | 25.298,6 | 7.404 |
| Bogor | 2016 | 3.022.765 | 2.585.000 | 123,94 | 27.002,25 | 9.887 |
| Depok | 2007 | 880.100 | 941.707 | 122,87 | 10.599,15 | 6.068 |
| Depok | 2008 | 962.500 | 1.029.875 | 129,93 | 12.542,5 | 4.027 |
| Depok | 2009 | 1.078.000 | 1.110.800 | 113,86 | 14.063,92 | 10.234 |
| Depok | 2010 | 1.157.000 | 1.261.130 | 120,71 | 26.601,85 | 5.240 |
| Depok | 2011 | 1.253.636 | 1.168.938 | 126,18 | 28.412,63 | 3.330 |
| Depok | 2012 | 1.424.797 | 1.396.301 | 131,17 | 30.703,25 | 4.332 |
| Depok | 2013 | 2.042.000 | 1.740.000 | 142,05 | 32.805,89 | 12.738 |
| Depok | 2014 | 2.397.000 | 2.169.859 | 113,54 | 35.192,76 | 14.251 |
| Depok | 2015 | 2.705.000 | 2.948.450 | 119,15 | 37.529,48 | 16.882 |
| Depok | 2016 | 3.046.180 | 2.948.450 | 112,55 | 40.263,23 | 13.290 |
| Tangerang | 2007 | 882.500 | 893.972 | 151,37 | 24.505,11 | 27.917 |
| Tangerang | 2008 | 958.782 | 1.016.308 | 111,16 | 26.066,99 | 29.381 |
| Tangerang | 2009 | 1.064.500 | 1.080.450 | 116,85 | 27.562,53 | 36.336 |
| Tangerang | 2010 | 1.118.009 | 1.170.000 | 121,97 | 29.402,85 | 32.345 |
| Tangerang | 2011 | 1.290.000 | 1.232.680 | 128,67 | 31.417,62 | 12.738 |
| Tangerang | 2012 | 1.527.000 | 1.381.000 | 133,59 | 76.945,93 | 21.464 |
| Tangerang | 2013 | 2.203.000 | 1.967.049 | 143,86 | 81.965,31 | 25.942 |
| Tangerang | 2014 | 2.444.301 | 2.538.174 | 117,88 | 86.183,52 | 18.812 |
| Tangerang | 2015 | 2.730.000 | 2.980.000 | 126,43 | 90.811,41 | 19.335 |
| Tangerang | 2016 | 3.043.950 | 2.980.000 | 131,51 | 95.621,89 | 19.323 |
| Bekasi | 2007 | 900.000 | 904.050 | 127,92 | 13.095,62 | 41.786 |

| KOTA | TAHUN | UPAH | KHL | IHK | PDRB (Harga Konstan Tahun 2010) | JPK |
|--------|-------|-----------|-----------|--------|---|--------|
| | | Rp | Rp | % | miliar rupiah | Orang |
| Bekasi | 2008 | 994.000 | 1.002.051 | 131,01 | 14.042,4 | 42.378 |
| Bekasi | 2009 | 1.089.000 | 1.253.000 | 113,33 | 14.622,59 | 45.316 |
| Bekasi | 2010 | 1.155.000 | 1.225.000 | 120,34 | 15.476,1 | 42.523 |
| Bekasi | 2011 | 1.275.000 | 1.275.000 | 125,6 | 16.571,54 | 29.384 |
| Bekasi | 2012 | 1.422.252 | 1.496.920 | 130,72 | 46.907,33 | 32.885 |
| Bekasi | 2013 | 2.100.000 | 1.650.000 | 140,79 | 49.741,13 | 39.966 |
| Bekasi | 2014 | 2.441.954 | 1.961.667 | 112,16 | 52.534,09 | 26.638 |
| Bekasi | 2015 | 2.954.031 | 2.529.035 | 118,3 | 55.457,81 | 24.749 |
| Bekasi | 2016 | 3.327.160 | 2.529.035 | 111,14 | 58.827,35 | 26.305 |

LAMPIRAN 2
DATA LAINNYA

| Tahun | IHK Jabodetabek | IHK Nasional | Inflasi Jabodetabek | Upah Minimum Jabodetabek |
|-------|--------------------|-----------------|------------------------|--------------------------------|
| | (%) | (%) | (%) | (Rp) |
| 2007 | 140,622 | 150,55 | 8,684 | 872.632 |
| 2008 | 126,546 | 123,55 | 11,572 | 952.223 |
| 2009 | 115,002 | 115,06 | 2,184 | 1.038.955 |
| 2010 | 121,102 | 120,97 | 6,89 | 1.117.844 |
| 2011 | 126,786 | 127,45 | 3,4 | 1.237.547 |
| 2012 | 131.,662 | 132,90 | 4,118 | 1.415.480 |
| 2013 | 141,73 | 142,18 | 9,4 | 2.109.400 |
| 2014 | 114,2 | 103,97 | 8,196 | 2.415.321 |

| Tahun | IHK Jabodetabek | IHK Nasional | Inflasi Jabodetabek | Upah Minimum Jabodetabek |
|-------|--------------------|-----------------|------------------------|--------------------------------|
| | (%) | (%) | (%) | (Rp) |
| 2015 | 120,93 | 120,42 | 2,874 | 2.749437 |
| 2016 | 120,756 | 124,67 | 2,738 | 3.108.011 |

DATA LAINNYA

| Tahun | KHL Jabodetabek | PDRB Jabodetabek | Jumlah Pencari Kerja (JPK) |
|-------|--------------------|---------------------|----------------------------------|
| | (Rupiah) | (miliar rupiah) | Orang |
| 2007 | 1.007.572 | 193.776,8 | 25.981 |
| 2008 | 1.142.852 | 206.135,5 | 23.098 |
| 2009 | 1.210.258 | 216.701,5 | 29.184 |
| 2010 | 1.233.689 | 233.093,7 | 56.268 |
| 2011 | 1.391.624 | 248.780,8 | 20.733 |
| 2012 | 1.391.624 | 279.657,6 | 37.010 |
| 2013 | 1.770.720 | 296.738,3 | 47.941 |
| 2014 | 2.282.645 | 309.459,9 | 26.993 |
| 2015 | 2.804.497 | 332.688,6 | 25.457 |
| 2016 | 2.804.497 | 352.218,3 | 19.932 |

LAMPIRAN 3

DATA PERTUMBUHAN EKONOMI

| Tahun | DKI Jakarta | Bogor | Depok | Tangerang | Bekasi | Jawa Barat | Banten |
|-------|----------------|-------|-------|-----------|--------|---------------|--------|
| 2007 | 6,44 | 6,09 | 7,04 | 6,86 | 6,44 | 6,48 | 6,04 |
| 2008 | 6,23 | 5,98 | 6,42 | 6,37 | 5,94 | 6,21 | 5,77 |
| 2009 | 5,02 | 6,02 | 6,22 | 5,74 | 4,13 | 4,19 | 4,71 |
| 2010 | 6,5 | 6,14 | 6,36 | 6,68 | 5,84 | 6,2 | 6,56 |

| | | | | | | | |
|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 2011 | 6,73 | 6,22 | 6,81 | 6,85 | 6,45 | 6,5 | 7,03 |
| 2012 | 6,53 | 6,31 | 8,06 | 7,07 | 6,74 | 6,5 | 6,83 |
| 2013 | 6,11 | 6,04 | 6,85 | 6,52 | 6,04 | 6,33 | 6,67 |
| 2014 | 5,91 | 6,01 | 7,28 | 5,15 | 5,61 | 5,09 | 5,51 |
| 2015 | 5,89 | 6,14 | 6,64 | 5,37 | 5,57 | 5,04 | 5,4 |
| 2016 | 6,12 | 6,73 | 7,28 | 5,3 | 6,08 | 5,67 | 5,26 |

LAMPIRAN 4

STATISTIK DESKRIPTIF DATA PANEL

| | UPAH | KHL | PDRB | IHK__ | JKP |
|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean | 1701685. | 1656590. | 274147.5 | 125.9336 | 31259.78 |
| Median | 1290000. | 1349355. | 45317.04 | 124.9850 | 23106.50 |
| Maximum | 3327160. | 2980000. | 1539377. | 153.5900 | 184356.0 |
| Minimum | 800000.0 | 856000.0 | 15743.94 | 111.1400 | 2627.000 |
| Std. Dev. | 791962.0 | 709693.4 | 476337.6 | 10.78770 | 35358.48 |
| Skewness | 0.582047 | 0.747234 | 1.634001 | 0.714105 | 2.787555 |
| Kurtosis | 1.817641 | 2.078213 | 3.904443 | 2.898876 | 11.28058 |
| Jarque-Bera | 5.735596 | 6.423182 | 23.95387 | 4.270853 | 207.6039 |
| Probability | 0.056824 | 0.040292 | 0.000006 | 0.118194 | 0.000000 |
| Sum | 85084255 | 82829493 | 13707373 | 6296.680 | 1562989. |
| Sum Sq. Dev. | 3.07E+13 | 2.47E+13 | 1.11E+13 | 5702.349 | 6.13E+10 |
| Observations | 50 | 50 | 50 | 50 | 50 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN 5

REGRESI DATA PANEL MODEL *PLS* (*PANEL LEAST SQUARE*)

Dependent Variable: LN_UPAH
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/02/17 Time: 07:00
 Sample: 2007 2016
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 50

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| C | 5.606308 | 1.202698 | 4.661443 | 0.0000 |
| LN_KHL | 0.591727 | 0.080141 | 7.383596 | 0.0000 |
| IHK | -0.003123 | 0.003651 | -0.855354 | 0.3969 |
| LN_PDRB | 0.064472 | 0.036092 | 1.786332 | 0.0808 |
| JPK | -1.98E-06 | 1.37E-06 | -1.444535 | 0.1555 |
| R-squared | 0.676921 | Mean dependent var | | 14.24377 |
| Adjusted R-squared | 0.648203 | S.D. dependent var | | 0.455671 |
| S.E. of regression | 0.270270 | Akaike info criterion | | 0.315850 |
| Sum squared resid | 3.287066 | Schwarz criterion | | 0.507052 |
| Log likelihood | -2.896238 | Hannan-Quinn criter. | | 0.388660 |
| F-statistic | 23.57121 | Durbin-Watson stat | | 1.545868 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

LAMPIRAN 6

REGRESI DATA PANEL MODEL *FEM* (*FIXED EFFECT MODEL*)

Dependent Variable: LN_UPAH
 Method: Panel Least Squares
 Date: 11/02/17 Time: 07:00
 Sample: 2007 2016
 Periods included: 10
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 50

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 4.129154 | 0.740182 | 5.578565 | 0.0000 |
| LN_KHL | 0.391150 | 0.054217 | 7.214478 | 0.0000 |
| IHK | -0.001595 | 0.002239 | -0.712607 | 0.4801 |
| LN_PDRB | 0.436416 | 0.046540 | 9.377201 | 0.0000 |
| JPK | 1.83E-06 | 9.68E-07 | 1.890692 | 0.0657 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.895247 | Mean dependent var | 14.24377 |
| Adjusted R-squared | 0.874807 | S.D. dependent var | 0.455671 |
| S.E. of regression | 0.161228 | Akaike info criterion | -0.650441 |
| Sum squared resid | 1.065778 | Schwarz criterion | -0.306277 |
| Log likelihood | 25.26102 | Hannan-Quinn criter. | -0.519381 |
| F-statistic | 43.79955 | Durbin-Watson stat | 1.791669 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

LAMPIRAN 7

REGRESI DATA PANEL MODEL REM (RANDOM EFFECT MODEL)

Dependent Variable: LN_UPAH

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/31/17 Time: 21:08

Sample: 2007 2016

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 5.606308 | 0.717464 | 7.814063 | 0.0000 |
| LN_KHL | 0.591727 | 0.047808 | 12.37726 | 0.0000 |
| IHK | -0.003123 | 0.002178 | -1.433846 | 0.1585 |
| LN_PDRB | 0.064472 | 0.021530 | 2.994461 | 0.0045 |
| JPK | -1.98E-06 | 8.16E-07 | -2.421501 | 0.0196 |

Effects Specification

| | S.D. | Rho |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 4.41E-07 | 0.0000 |
| Idiosyncratic random | 0.161228 | 1.0000 |

Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.676921 | Mean dependent var | 14.24377 |
| Adjusted R-squared | 0.648203 | S.D. dependent var | 0.455671 |
| S.E. of regression | 0.270270 | Sum squared resid | 3.287066 |
| F-statistic | 23.57121 | Durbin-Watson stat | 1.545868 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Unweighted Statistics

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared | 0.676921 | Mean dependent var | 14.24377 |
| Sum squared resid | 3.287066 | Durbin-Watson stat | 1.545868 |

LAMPIRAN 8

PEMILIHAN MODEL TERBAIK UJI *CHOW TEST*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FE

Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F | 20.676148 | (4,41) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 55.216217 | 4 | 0.0000 |

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LN_UPAH

Method: Panel Least Squares

Date: 11/01/17 Time: 14:34

Sample: 2007 2016

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| LN_KHL | 0.581838 | 0.079864 | 7.285318 | 0.0000 |
| IHK | -0.003143 | 0.003610 | -0.870643 | 0.3886 |
| LN_PDRB | 0.073084 | 0.036384 | 2.008673 | 0.0506 |
| JPK | -2.15E-06 | 1.22E-06 | -1.769866 | 0.0835 |
| C | 5.667630 | 1.190852 | 4.759308 | 0.0000 |
| R-squared | 0.683940 | Mean dependent var | | 14.24377 |
| Adjusted R-squared | 0.655846 | S.D. dependent var | | 0.455671 |
| S.E. of regression | 0.267318 | Akaike info criterion | | 0.293884 |
| Sum squared resid | 3.215650 | Schwarz criterion | | 0.485086 |
| Log likelihood | -2.347091 | Hannan-Quinn criter. | | 0.366695 |
| F-statistic | 24.34455 | Durbin-Watson stat | | 1.506762 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | | |

LAMPIRAN 9

PEMILIHAN MODEL TERBAIK UJI *HAUSMAN*

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 0.000000 | 4 | 1.0000 |

* Cross-section test variance is invalid. Hausman statistic set to zero.

Cross-section random effects test comparisons:

| Variable | Fixed | Random | Var(Diff.) | Prob. |
|----------|-----------|-----------|------------|--------|
| LN_KHL | 0.392082 | 0.591727 | 0.000699 | 0.0000 |
| IHK | -0.001526 | -0.003123 | 0.000000 | 0.0067 |
| LN_PDRB | 0.437401 | 0.064472 | 0.001759 | 0.0000 |
| JPK | 0.000002 | -0.000002 | 0.000000 | 0.0000 |

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: LN_UPAH

Method: Panel Least Squares

Date: 11/01/17 Time: 14:35

Sample: 2007 2016

Periods included: 10

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 50

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 4.102351 | 0.749161 | 5.475931 | 0.0000 |
| LN_KHL | 0.392082 | 0.054634 | 7.176521 | 0.0000 |
| IHK | -0.001526 | 0.002256 | -0.676502 | 0.5025 |
| LN_PDRB | 0.437401 | 0.047142 | 9.278318 | 0.0000 |
| JPK | 1.52E-06 | 8.94E-07 | 1.697341 | 0.0972 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.893591 | Mean dependent var | 14.24377 |
| Adjusted R-squared | 0.872828 | S.D. dependent var | 0.455671 |
| S.E. of regression | 0.162498 | Akaike info criterion | -0.634755 |
| Sum squared resid | 1.082628 | Schwarz criterion | -0.290590 |
| Log likelihood | 24.86886 | Hannan-Quinn criter. | -0.503695 |
| F-statistic | 43.03810 | Durbin-Watson stat | 1.733644 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

CURRICULUM VITAE

Eka Nursakinah

(Purworejo, 18 September 1996)

Desa Dukuhrejo Rt01/03, Kecamatan Bayan,
Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah.

nursakinaheka@gmail.com

085641301870



PENDIDIKAN

- | | |
|-----------|--|
| 2001-2002 | TK PRABASIWI DUKUHREJO |
| 2002-2008 | SD NEGERI DUKUHREJO |
| 2008-2011 | SMP NEGERI 23 PURWOREJO |
| 2011-2014 | SMK NEGERI 2 PURWOREJO Jurusan Akuntansi |
| 2014-2017 | UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syari'ah |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|-----------|--|
| 2012-2013 | Anggota Departemen Pengembangan Sumber Daya Insani OSIS SMK Negeri 2 Purworejo |
| 2012-2013 | Wakil Ketua Pecinta Alam SMK Negeri 2 Purworejo |
| 2015-2016 | Ketua Devisi Minat Bakat Keluarga Mahasiswa Purworejo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (KAMAPURISKA) |
| 2016-2017 | Sekretaris Keluarga Mahasiswa Purworejo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (KAMAPURISKA) |
| 2016-2017 | Staff Departemen Human Reseach Development Forum Studi Ekonomi Bisnis Islam (ForSEBI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta |

PENGALAMAN PEKERJAAN

- | | |
|------|---|
| 2017 | Magang di Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. |
|------|---|